

RENCANA INDUK PENELITIAN 2016-2026

URBAN DEVELOPMENT DAN
URBAN LIFESTYLE

LEMBAGA
PENELITIAN DAN
PENGABDIAN
MASYARAKAT
UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN
JAYA



SURAT KEPUTUSAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA
NOMOR : 143-1/KEP-REK/UPJ/08.16
Tentang
RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA TAHUN 2016-2026

REKTOR UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

- Menimbang : 1. Bahwa dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, Universitas membutuhkan Rencana Induk Penelitian (RIP) yang visioner, jelas, fokus, terarah sesuai dengan warna khas dan keunggulan riset Universitas Pembangunan Jaya;
2. Bahwa Rencana Induk Penelitian (RIP) harus sejalan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas dan LP2M;
3. Bahwa Rencana Induk Penelitian (RIP) tersebut perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor UPJ.
- Mengingat 1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Riset, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, Pasal 20 ayat 2 tentang Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, Pasal 24 ayat 2 tentang Perguruan Tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat;
4. Undang- undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Pasal 51 ayat (1) huruf d bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, akses sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

7. Peraturan Pemerintah nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
8. Permendikbud nomor 49 Tahun 2014 tentang standar nasional Pendidikan Tinggi;
9. Nilai-nilai Jaya yang tertuang dalam Visi, Misi dan Kode Tata Laku Pembangunan Jaya Group tanggal 11 Januari 2007;
10. Statuta Universitas Pembangunan Jaya Tahun 2015.
11. RIP Nomor: 100/KEP-REK/UPJ/04.16 tentang Rencana Induk Penelitian (RIP) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pembangunan Jaya Tahun 2015-2026

Memutuskan

1. Rencana Induk Penelitian Universitas Pembangunan Jaya Tahun 2016-2026 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan;
2. Rencana Induk Penelitian (RIP) UPJ Tahun 2016-2026 yang tertuang dalam SK ini merupakan panduan tata kelola LP2M dan Pusat Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT) Universitas Pembangunan Jaya;
3. Rencana Induk Penelitian (RIP) UPJ Tahun 2016-2026 ini menjadi acuan utama dalam pembuatan dan penerapan Rencana Strategis dan Rencana Operasional LP2M dan PUPT Universitas Pembangunan Jaya;
4. Hal-hal yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam keputusan ini, apabila diperlukan maka akan diatur dalam peraturan tersendiri;
5. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, maka keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana yang diperlukan.

Tembusan:

1. Presiden UPJ
2. Wakil Rektor
3. Dekan
4. Kepala Biro Perencanaan dan Pengembangan
5. Kepala Biro Kerjasama/Hubungan Internasional
6. Kepala Biro Sumber Daya dan Keuangan
7. Kepala LPMU
8. Kepala LPPM

Ditetapkan di : Bintaro Jaya, Tangerang
Pada Tanggal : 10 Agustus 2016

Universitas Pembangunan Jaya



Leenawaty Limantara, Ph.D

Rektor

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Gambar	iii
Daftar Tabel	iv
Lembar Pengesahan.....	v
Ringkasan Eksekutif.....	vi
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan	1
1.3 Ruang Lingkup.....	3
Bab II Landasan Pengembangan LPPM UPJ.....	4
2.1 Visi dan Misi	4
2.2 Profil Organisasi	4
2.3 Kondisi Saat Ini.....	5
2.4 Analisis SWOT	10
Bab III Garis Besar Rencana Induk Penelitian UPJ	12
3.1 Tujuan dan Sasaran Pengembangan.....	12
3.2 Kebijakan Penelitian.....	12
3.3 Garis Besar Rencana Induk Penelitian	13
3.4 Bidang Unggulan	15
3.5 Peta Jalan Penelitian Universitas Pembangunan Jaya	22
Bab IV Program Strategis dan Indikator Kinerja.....	23
4.1 Program Strategis	25
4.2 Indikator Kinerja.....	26
4.3 Kebutuhan Anggaran	26
4.4 Pengembangan Sumber Daya.....	27
4.5 Pengembangan Jaringan.....	28
Bab V Penutup	29
Daftar Pustaka.....	30
Lampiran 1 Peta Jalan Penelitian Rumpun Urban Development	31
Lampiran 2 Peta Jalan Penelitian Rumpun Urban Growth.....	32
Lampiran 3 Peta Jalan Penelitian Rumpun Urban Society.....	33
Lampiran 4 Peta Jalan Penelitian Rumpun Urban Culture	34
Lampiran 5 Peta Jalan Penelitian Rumpun Urban And The Future	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Pengelompokan Urban Lifestyle dan Urban Development	14
Gambar 4.1 Triple-helix model	24
Gambar 4.2 Jalur mencapai unggulan	25
Gambar 4.3 Strategi Unit Kerja LPPM UPJ	25

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Hibah Dikti 2012 – 2013	5
Tabel 2.2 Penelitian Hibah Dikti 2014- 2015.....	6
Tabel 2.3 Penelitian Hibah Dikti 2015- 2016.....	6
Tabel 2.4 Penelitian 2011 – 2012.....	7
Tabel 2.5 Penelitian 2012 – 2013.....	7
Tabel 2.6 Penelitian 2013 – 2014.....	8
Tabel 2.7. Penelitian 2014 – 2015.....	8
Tabel 2.8 Penelitian 2015 – 2016.....	9
Tabel 2.9 Penelitian Mandiri	9
Tabel 3.1 Rumpun Urban Dan Fokus Kajian.....	14
Tabel 3.2 Matriks Bidang Unggulan Penelitian, Tema Dan Topik Penelitian UPJ	18
Tabel 4.1 Indikator Kinerja Utama Penelitian Universitas Pembangunan Jaya 2016 – 2026	26
Tabel 4.2 Uraian Anggaran Yang Dibutuhkan Untuk Penguatan Kelembagaan Bidang Penelitian ...	27
Tabel 4.3 Pengembangan Sumber Daya	27
Tabel 4.4. Program Pengembangan Jaringan	28

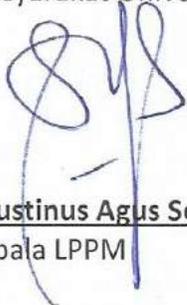
LEMBAR PENGESAHAN

MASTERPLAN
RENCANA INDUK PENELITIAN
URBAN DEVELOPMENT DAN URBAN LIFESTYLE
TAHUN 2016-2026

TANGERANG, 10 AGUSTUS 2016

Mengetahui

Lembaga Penelitian Dan Pengabdian
Masyarakat Universitas Pembangunan Jaya



Agustinus Agus Setiawan, S.T., M.T.
Kepala LPPM

Menyetujui

Pimpinan Universitas Pembangunan Jaya



Leenawaty Limantara Ph.D
Rektor

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Induk Penelitian (RIP) UPJ 2015-2026 merupakan dokumen perencanaan program penelitian Universitas Pembangunan Jaya untuk jangka waktu 2016 hingga 2026. RIP UPJ 2015-2026 disusun untuk menyeleraskan antara kebutuhan riset di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dengan fokus kajian unggulan dari Universitas Pembangunan Jaya. RIP menjadi perlu disusun karena cita-cita UPJ untuk menjadi *Leading Research University* membutuhkan perencanaan yang terintegrasi dan terpadu, khususnya pengembangan jejaring penelitian lintas Program Studi.

Sebagai universitas yang siap menyongsong Masyarakat Ekonomi ASEAN, mendukung Ketersediaan layanan infrastruktur pembangunan kota, dan mengimplementasikan rencana strategis Kemenristek DIKTI, maka UPJ dengan 10 program studinya menitikberatkan Pusat Unggulan Universitasnya dalam bidang *Urban Lifestyle* dan *Urban Development* yang mengedepankan studi-studi perkotaan dalam pengembangan wilayah secara fisik dan sosial. Universitas Pembangunan Jaya telah melakukan analisis situasi terhadap perjalanannya selama periode 2011-2015 dan menetapkan Fokus Kajian dan Keunggulan Akademik Universitas Pembangunan Jaya dengan SK Rektor nomor 056/KEP-REK/UPJ/15 dan membangun *Center for Urban Studies* Sebagai Pusat Unggulan Universitas Pembangunan Jaya yang dituangkan dalam SK Rektor nomor 091/KEP-REK/UPJ/03.16.

Hal ini sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi Kemenristek Dikti dan Rencana Induk Pengembangan UPJ. Kegiatan Penelitian menjadi salah satu soko guru dalam aktivitas sivitas akademika Universitas Pembangunan Jaya selain pengajaran dan pengabdian masyarakat. Kegiatan penelitian LPPM UPJ meliputi, Fasilitasi Penelitian, Regulasi Penelitian, HKI (Hak Kekayaan Ilmiah), Promosi Penelitian, Penghargaan Penelitian, Kategori dan kebijakan penghargaan penelitian.

RIP UPJ dirancang dengan bertolak pada fokus kajian unggulan UPJ yaitu di bidang *urban development* dan *urban lifestyle*, serta dengan mengacu pada agenda riset nasional yang tertuang dalam Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2015-2045. RIP UPJ dirancang dan disusun dengan pendekatan lintas program studi, lintas rumpun keilmuan dan berdasarkan topik riset dalam RIRN 2015-2045. Proses penyusunan RIP UPJ dilakukan secara top-down dan bottom-up. Secara top-down dilakukan dengan melandaskan bidang unggulan riset kepada kebijakan RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional), RIRN dan Fokus Kajian & Keunggulan Akademik UPJ. Secara bottom-up penyusunan RIP UPJ dilakukan dengan menjangking topik riset dari masing-masing program studi berdasarkan cluster keilmuan.

Berdasarkan kepada SK Rektor UPJ Nomor : 056/KEP-REK/UPJ/15, tentang fokus kajian dan keunggulan akademik dari Universitas Pembangunan Jaya di bidang *urban lifestyle* dan *urban development*, serta berdasarkan pada agenda riset nasional yang tertuang dalam Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2015 – 2045, maka ditentukanlah 6 bidang unggulan riset Universitas Pembangunan Jaya, yaitu Pengembangan Teknologi dan Manajemen Transportasi, Penciptaan dan Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Material Maju. Manajemen Penanggulangan Kebencanaan Lingkungan, Sosial Humaniora, Seni Budaya dan Pendidikan

Rencana Induk Penelitian Universitas Pembangunan Jaya disusun menjadi beberapa bab:

- Bab I: Pendahuluan yang berisikan latar belakang, permasalahan, dan ruang lingkup;
- Bab II: Landasan Pengembangan LPPM UPJ berisi tentang Visi Misi LPPM UPJ, profil organisasi, kondisi saat ini, kondisi yang diharapkan, analisis kesenjangan dan strategi pencapaian sesuai dengan tujuan dan sasaran organisasi;
- Bab III: Garis besar rencana induk penelitian UPJ, berisi tentang Tujuan dan sasaran pengembangan, Kebijakan Penelitian, Garis Besar Rencana Induk Penelitian, Bidang Unggulan penelitian Universitas Pembangunan Jaya, yaitu :
 - a. Pengembangan Teknologi dan Manajemen Transportasi
 - b. Penciptaan dan Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan
 - c. Teknologi Informasi dan Komunikasi
 - d. Material Maju
 - e. Manajemen Penanggulangan Kebencanaan Lingkungan
 - f. Sosial Humaniora, Seni Budaya dan Pendidikan
- Bab IV : Program Strategis dan Indikator Kinerja, berisi tentang Program Strategis, Indikator Kinerja, Kebutuhan Anggaran, Pengembangan Sumber Daya, dan Pengembangan Jaringan
- Bab V Penutup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) merupakan komunitas akademik pendidikan tinggi yang mengemban tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. UPJ memiliki visi untuk “Menjadi universitas yang unggul dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dan membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajar seumur hidup, yang bermartabat, berwawasan luas, berdaya saing tinggi, peduli lingkungan dan pelopor kesejahteraan”.

Bertolak dari visi tersebut maka Universitas Pembangunan Jaya sebagai bagian dari masyarakat internasional wajib berperan aktif dalam usaha-usaha pembangunan masyarakat global yang berkesinambungan dan ramah lingkungan (*global eco sustainability development*) melalui peningkatan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (*IPTEKS*), serta pengembangan ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*) yang bertumpu kepada sistem masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*), dan keilmuan berbasis teknologi (*techno science*), agar menghasilkan sumber daya manusia kreatif dan mampu menghasilkan inovasi mutakhir. Oleh karena itu UPJ menyadari pentingnya dilakukan suatu kegiatan penelitian yang terintegrasi untuk mendukung proses pembelajaran, pengembangan iptek serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan SK Rektor UPJ No. 056/KEP-REK/UPJ/15 tentang Fokus Kajian dan Keunggulan Akademik Universitas Pembangunan Jaya, maka ditetapkanlah fokus kajian dan keunggulan UPJ adalah di bidang ***urban lifestyle*** dan ***urban development***.

1.2 Permasalahan

UU No 22/ 1999 tentang Otonomi Daerah menyebutkan bahwa Kawasan perkotaan (*Urban*) adalah kawasan yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial dan kegiatan ekonomi. Menurut Peraturan Mendagri RI No. 4/1980, kota adalah suatu wadah yang memiliki batasaan administrasi wilayah seperti kotamadya dan kota administratif. Kota juga berarti suatu lingkungan kehidupan perkotaan yang mempunyai ciri non agraris, misalnya ibukota kabupaten, ibukota kecamatan yang berfungsi sebagai pusat pertumbuhan.

Kota adalah kesatuan jaringan antara kegiatan dan kumpulan orang. Sebuah kota umumnya memiliki kepadatan penduduk yang tinggi dan diwarnai dengan strata sosial ekonomi yang heterogen. Sebuah kota dapat didefinisikan sebagai wilayah yang luas, padat, pemukiman permanen yang terdiri dari berbagai individu yang beragam¹.

Kota tidak pernah terlepas dari kehidupan yang terjadi di dalamnya, bagaimana penduduk kota berinteraksi di dalam ruang kota. *Urban life* adalah cara hidup seseorang atau komunitas sebagai akibat dari benturan peradaban yang terjadi baik di kota, maupun di desa (rural). Oleh karena itu, *urban life* sangat berkaitan dengan aneka bentuk perlawanan, entah

¹ Wirth, L (1996). 'Urbanism as a way of life' Le Gates, R. & Stout, F. (eds) *The City Reader*, London: Routledge.

perlawanan atas budaya kota atau perlawanan atas budaya desa. *Urban lifestyle* merupakan perubahan sikap yang dipengaruhi dua faktor penting, yaitu kota dan desa atau dengan sudut pandang lain modernitas dan tradisional.²

Salah satu tanda mencolok dari *urban lifestyle* adalah gaya hidup. Gaya hidup ini bisa terwujud dalam aneka sisi kehidupan. Asyik dengan diri sendiri adalah salah satu cerminan dari urban life. Masyarakat perkotaan (*urban*) cenderung tidak demikian peduli dengan keadaan sekitar atau lingkungan. Fenomena ini bisa terlihat ketika ada beberapa orang yang berkumpul, bisa dipastikan akan ada satu dua orang dalam komunitas itu yang asyik dengan handphone, gadget, atau barang kesukaannya. Komunitas ini menunjukkan ciri yang mencolok. Entah banyak atau sedikit anggota yang berkumpul, mereka pasti akan asyik dengan kesukaan mereka sendiri. Dinamika yang ada menjadikan masing-masing anggota tumbuh bersama berbagi hobi dengan caranya sendiri-sendiri.

Dalam perkotaan, selain gaya hidup dinamika kota juga dipengaruhi oleh pembangunan dalam kota itu sendiri. *Urban development* adalah sebutan untuk gambaran sebuah pembangunan yang tidak menimbulkan dampak buruk terhadap lingkungan alami. Secara harfiah makna ini mengarah pada sebuah tipe *urban development* yang terus dilestarikan/dirawat. Secara teori, dimaknai sebagai gerakan tanpa merusak sumber daya yang diandalkan (yang dapat diperbaharui maupun yang tidak dapat diperbaharui).³

Kota sebagai konsumen terbesar energi yang tidak dapat terbaharukan, sekaligus produsen terbesar polusi dan sampah, mempunyai dua permasalahan utama dalam mengendalikan aktifitas buruk terhadap lingkungan. Pertama adalah populasi yang berasal dari migrasi yang seakan terus meningkat, dan populasi pertumbuhan alami yaitu kelahiran dan kematian warga kota. Sehingga kota mempunyai predikat kawasan krisis lingkungan. Secara teori, dimaknai sebagai gerakan tanpa merusak sumber daya yang diandalkan yang dapat diperbaharui maupun yang tidak dapat diperbaharui. Dua makna ini mengarah pada gerakan sadar lingkungan yang memiliki fokus pada, bagaimana kondisi perkotaan yang ada dapat diminimalisir dampaknya terhadap lingkungan, lalu bagaimana pembangunan kota baru yang ramah lingkungan.

Jika dirangkum, maka permasalahan kota disebabkan terlampauinya daya dukung, daya tampung dan jejak ekologi. Ketiga masalah tadi (keterbatasan lahan, keterbatasan SDM, dan jumlah populasi yang besar) dapat diantisipasi dengan cara rekayasa SDA, penemuan teknologi baru dan kebijakan kelembagaan yang baik.

Sustainable *urban development* diharapkan tidak hanya menjadi angan-angan karena kekuatan spekulasi terhadap alam yang berlebihan dalam pembangunan perkotaan sekarang ini. Pemerintah dan masyarakat kota dapat bersinergi untuk menciptakan alternatif atau kebijakan dalam bidang politik, ekonomi atau budaya dalam membantu meminimalisir kerusakan lingkungan dan menetapkan visi masa depan, *sustainable urban*.

Permasalahan yang kedua adalah dalam hal *urban lifestyle*. Gaya hidup perkotaan (*urban lifestyle*) yang semakin cepat berubah menuntut masyarakat kota untuk berpindah, beraktifitas dan berinteraksi dalam budaya yang sangat dikendalikan oleh percepatan ekonomi, teknologi dan budaya. Garis lintas perpindahan semakin tipis dan apa yang terjadi

² Ibid

³ Kostof, S (1991). 'What is a City?' from *The City Shaped London*: Thames & Hudson

di benua lain akan mudah terhubung dan di akses di belahan dunia yang lainnya. Terlebih dengan adanya perjanjian Masyarakat Ekonomi ASEAN, gaya hidup perkotaan di Indonesia akan sangat dipengaruhi bukan saja oleh pertentangan antara desa-kota melainkan juga oleh pengaruh yang terjadi dari budaya negara luar yang masuk ke Indonesia. Kejelian dalam memfasilitasi perubahan gaya hidup dan memastikan karakter budaya bangsa tetap terjaga menjadi tugas masyarakat perkotaan agar kota-kota di Indonesia tetap memiliki akar budaya yang kuat terlepas dari ciri masyarakat urban yang semakin mencolok.

Dari dua hal ini, permasalahan kota di Indonesia antara lain:

1. Bagaimana pembangunan di kota-kota di Indonesia dapat memfasilitasi masyarakat agar dapat hidup lebih baik?
2. Bagaimana cara membangun kota-kota di Indonesia agar lebih berkesinambungan (*sustainable urban development*) sehingga dapat meminimalisir kerusakan alam?
3. Bagaimana kota-desa dapat terhubung dengan baik dalam koridor Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi di Indonesia?
4. Bagaimana *urban lifestyle* dapat mengubah perilaku masyarakat kota menjadi lebih baik dan peduli lingkungan?
5. Bagaimana *urban lifestyle* mempengaruhi dan dipengaruhi oleh karakter budaya kota di Indonesia?
6. Bagaimana *urban lifestyle* dapat menjadi ciri khas sebuah kota?

Berdasarkan fokus kajian dan keunggulan UPJ di bidang urban lifestyle dan urban development, serta telaah permasalahan kawasan perkotaan (urban) yang dihadapi di Indonesia, maka perlulah disusun suatu Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Pembangunan Jaya (UPJ). RIP UPJ merupakan arahan kebijakan dalam tata kelola Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UPJ.

RIP UPJ Tahun 2016 – 2026 disusun sebagai acuan utama dalam pembuatan dan penerapan Rencana Strategis LPPM dan Pusat Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT) UPJ. RIP UPJ memuat bidang-bidang penelitian unggulan serta peta jalan penelitian (*research roadmap*) untuk mendukung tercapainya visi dan misi Universitas Pembangunan Jaya.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam dokumen RIP ini adalah mencakup :

1. Garis besar Rencana Induk Penelitian UPJ, meliputi kebijakan di bidang penelitian, bidang unggulan penelitian serta peta jalan (*roadmap*) penelitian
2. Program-program strategis serta strategi pencapaiannya
3. Indikator Kinerja serta kebutuhan anggaran jangka pendek, menengah dan panjang
4. Program pengembangan Sumber Daya Manusia dan Jaringan.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN LPPM UPJ

2.1 Visi dan Misi

Sejalan dengan Visi Strategis Universitas Pembangunan Jaya, maka Visi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UPJ adalah **menjadi Lembaga yang unggul dalam kajian *urban lifestyle* dan *Urban Development*, dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi.**

Visi tersebut kemudian diturunkan menjadi misi LPPM UPJ sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai sokong utama Tri Dharma Perguruan Tinggi secara profesional dan taat asas.
2. Membangun budaya riset menuju tercapainya UPJ sebagai universitas riset yang unggul dalam kajian Urban Development dan Urban Lifestyle
3. Berperan aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna.

2.2. Profil Organisasi

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) adalah perguruan tinggi yang didirikan oleh kelompok usaha Pembangunan Jaya dengan Ijin Operasional sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Nomor 38/D/O/2011 tanggal 25 Pebruari 2011. Kelompok usaha Pembangunan Jaya memiliki 25 usaha yang bergerak dibidang property, manufaktur, konsultan manajemen, konsultan desain, kontraktor, pariwisata/rekreasi, trading, mekanikal & elektrikal dan pendidikan. Kelompok usaha Pembangunan Jaya telah mempunyai pengalaman 50 tahun dalam mengelola sektor usaha dan beritikad untuk mengabdikan sebagian dari kegiatan usaha induknya ke pendidikan dalam membangun sumber daya manusia Indonesia yang lebih berkualitas.

Pembangunan Jaya merupakan pioneer dan inovator bisnis modern yang unggul di sejumlah bidang usaha (infrastruktur, industri, pengembangan kota, dan pusat rekreasi). Setelah sukses berkontribusi nyata dalam pembangunan kota, Grup Jaya dengan tanggungjawab sosialnya membangun Indonesia melalui pendidikan dan olahraga dengan reputasi kualitas yang diakui sebagai salah satu yang terbaik di Indonesia. Berbekal reputasi kualitas unggul, kepeloporan dan inovasi, Universitas Pembangunan Jaya didirikan dengan tujuan menjadi pusat pendidikan tinggi unggulan dengan keunggulan di bidang ***Urban lifestyle and Urban Development***.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UPJ dibentuk untuk mendukung UPJ dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni bagi kebutuhan pembangunan nasional, regional dan internasional. LPPM UPJ selalu berupaya mengkrystalisasikan penelitian dan pelayanan IPTEKS unggul yang berdaya guna bagi masyarakat.

Tugas utama LPPM UPJ adalah memfasilitasi, mengkoordinasikan dan melakukan penelitian serta kegiatan pelayanan masyarakat, serta terus melakukan pembangunan dan peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pelayanan masyarakat, dan melaksanakan penelitian multi-disiplin dan interdisipliner untuk mendukung Universitas Pembangunan Jaya menjadi unggul di bidang ***Urban lifestyle and Urban Development***.

2.3. Kondisi Saat Ini

LPPM UPJ sebenarnya telah diinisiasi sejak awal berdirinya Universitas Pembangunan Jaya dengan SK Rektor nomor 04-2/KEP-REK/UPJ/11 tentang Pembentukan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pembangunan Jaya. Tugas LPPM UPJ adalah menjadi bagian dari anggota masyarakat ilmiah Indonesia, memberikan kontribusi dalam bentuk penelitian dan pengembangan IPTEKS berbasis warna khas Universitas Pembangunan Jaya. Warna khas Pusat Unggulan Universitas Pembangunan Jaya adalah *Urban Lifestyle and Urban Development*.

Kerjasama dengan industri sudah dirintis LPPM UPJ melalui aktivitas individu peneliti. Beberapa riset yang sudah dikerjakan beberapa tahun terakhir juga ditujukan untuk membantu industri menyelesaikan problem mereka. Meskipun dengan beberapa keterbatasan, LPPM UPJ tetap memfasilitasi beberapa kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di kalangan dosen. Program Simlitabmas merupakan salah satu program yang sangat diminati oleh dosen. Hal ini digambarkan pada Tabel 2.1 dibawah ini.

Tabel 2.1 PENELITIAN HIBAH DIKTI 2012 – 2013						
No	Judul	Pelaksana	Prodi	Tahun	Sumber Dana	Skim Hibah
1	Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran dengan Asimetri Informasi Sebagai Variabel Moderasi serta Dampaknya Pada Kinerja Manajerial Studi pada Yayasan Pendidikan dan Koperasi di Provinsi Banten	Karsam Sunaryo	Akuntansi	2012-2013	DIKTI	Dosen Pemula
		Irma Paramita				

Pada tahun 2012 terdapat satu penelitian yang mendapatkan hibah Dikti untuk skim Penelitian Dosen Pemula. Hal ini mencerminkan bahwa walau UPJ masih relatif baru namun keterlibatan dosen dalam mengikuti program hibah Dikti telah terlihat. Namun pada tahun 2013, belum ada dosen yang mengajukan hibah kembali.

Pada Tabel 2.2 keikutsertaan dosen dalam hibah Dosen Pemula Dikti cukup baik yaitu terdapat dua penelitian yang mendapatkan hibah yaitu Prodi DP dan Prodi Manajemen. Keberhasilan beberapa dosen UPJ dalam memperoleh hibah Dikti, memberikan motivasi yang cukup besar bagi rekan-rekan dosen UPJ lainnya. Hal ini terlihat adanya peningkatan jumlah dosen yang mengajukan hibah Dikti bahwa pada tahun-tahun berikutnya.

Tabel 2.2 PENELITIAN HIBAH DIKTI 2014- 2015

No	Judul	Pelaksana	Prodi	Tahun	Sumber Dana	Skim Hibah
1	Persepsi Auditor Internal dan Eksternal serta Penyusun Laporan Keuangan mengenai Efektifitas Metode Pendeteksian dan Pencegahan Tindakan Kecurangan Keuangan (Fraud Early Warning Systems)	Irma Paramita Sofia	Akuntansi	2014 - 2015	DIKTI	Dosen Pemula
		Endang Pitaloka	Manajemen			
2	Proses Tekuk Batang Bambu Dengan Menggunakan Sistem Steam Box	Hari Nugraha Ismail Alif	DPI DPI	2014 - 2015	DIKTI	Dosen Pemula

Pada Tabel 2.3, jumlah dosen yang mengajukan hibah Dikti meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa hibah Dikti ini cukup memberikan motivasi yang positif bagi para dosen untuk lebih meningkatkan minatnya dalam penelitian.

Tabel 2.3 PENELITIAN HIBAH DIKTI 2015- 2016

No	Judul	Pelaksana	Prodi	Tahun	Sumber Dana	Skim Hibah
1	Dampak Modal Intelektual Terhadap Kinerja Bank Nasional Periode 2010 - 2014	Endang Pitaloka	Manajemen	2015 - 2016	DIKTI	Dosen Pemula
		Fitriyah Nurhidayah	Akuntansi			
2	Desain Kursi Ergonomi dari Material Bambu Laminasi	Hari Nugraha	DPI	2015 - 2016	DIKTI	Dosen Pemula
		Taufik Panji				
3	Transformasi Spasial Fisik pada Perumahan Bintaro Jaya, Tangerang Selatan dalam Kurun Waktu Dua Dekade	Ratna Safitri	Arsitektur	2015 - 2016	DIKTI	Dosen Pemula
		Rahma				

LPPM UPJ selain memberikan motivasi kepada para dosen untuk aktif dalam melakukan penelitian yang diadakan oleh Dikti, juga berupaya memfasilitasi para dosen untuk mengikuti hibah internal UPJ. Hibah internal UPJ ini dilaksanakan 2 kali dalam satu tahun. Sejak awal tahun pertama, para dosen UPJ telah aktif melakukan penelitian dengan mengajukan hibah internal.

Dari tahun 2011-2015, UPJ secara konsisten menyelenggarakan kompetisi bagi para dosen untuk melaksanakan penelitian. Dengan sistem *blind review* oleh pihak eksternal reviewer, maka LPPM UPJ menjaga konsistensi integritas dan profesionalisme. Meskipun UPJ sebuah universitas baru, LPPM UPJ memastikan para penerima hibah internal memiliki kapasitas untuk melakukan kegiatan penelitian karena sudah melewati seleksi dengan parameter yang mengacu pada standar DIKTI.

Kegiatan penelitian yang didanai setiap tahun terangkum dalam Tabel 2.4 hingga 2.7. Beberapa diantara penelitian tersebut, terdapat penelitian lintas prodi. Penelitian lintas prodi lebih memperkaya hasil penelitian karena mencakup beberapa bidang ilmu.

Tabel 2.4 PENELITIAN 2011 – 2012					
No	Judul	Pelaksana	Prodi	Tahun	Sumber Dana
1	Studi Komparasi untuk Identifikasi Urban Morphology Pemukiman Pemulung di Kawasan Bintaro	Eka Permanasari, Ph.D	Arsitektur	2011-2012	LPPM UPJ
		Sahid			
		Anindya Moenzir			
		Aldy Nadifra			
		Ratna Safitri			
2	Prasyarat Aliansi Strategis Pemberdayaan Koperasi : Studi di Kota Tangerang Selatan	Ahmad Basid Hasibuan	Akuntansi	2011-2012	LPPM UPJ
		Dwi Hendro			
3	Heavy Metal Mom, Heavy Metal Dads : Revisiting (Cultural) Identity Formation Through the Consumption of Heavy Metal Music in 1980's Indonesia	Yuka Dian Narendra	DKV	2011-2012	LPPM UPJ
		Gita Widya Laksmi	Psikologi		
4	Pembuatan Instrumen Test Calistung Sebagai Alat Identifikasi Siswa Kesulitan Belajar	Adriatik Ivanti	Psikologi	2011-2012	LPPM UPJ
		Veronica Kaihatu			
5	Pengolahan Material Bambu dengan Menggunakan Teknik Laminasi dan Bending untuk Produk Furniture	Hari Nugraha	DPI	2011-2012	LPPM UPJ
		Ismail Alif			
6	Building Conditions and Facilities Improve Customer Satisfaction? An Evidence of Consumer Behaviors in Office Buildings	Dwi Hendro Widayatmoko	Akuntansi	2011-2012	LPPM UPJ

TABEL 2.5 PENELITIAN 2012 – 2013					
No	Judul	Ketua Pelaksana	Prodi	Tahun Pelaksanaan	Sumber Dana
1	Pembuatan eksterior, interior & sistem converter mobil listrik	Hari Nugraha, M.Ds	DPI	2012-2013	Yayasan PJ-SMA PJ
		M. Nasucha	TIF		
2	Efisiensi Penerapan Pembangkit Listrik (off-grid system) dengan Menggunakan Micro Wind Turbine pada Konstruksi Rumah Tinggal di Kawasan Bintaro	Remi Mathriqa	Teknik Sipil	2012-2013	LPPM UPJ

3	Komputer tablet sebagai alat penunjang belajar membaca bahasa Indonesia dengan metode bunyi untuk anak usia 3-4 tahun	Nunung Nurul Q, S.Kom., M.T.I	TIF	2012-2013	LPPM UPJ
		Hendro	SIF		
4	Perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi pada SMA plus Pembangunan Jaya	Muhamad Irsan, ST., M.Kom	TIF	2012-2013	LPPM UPJ
		Chaerul Anwar	SIF		

TABEL 2.6 PENELITIAN 2013 – 2014

No	Judul	Ketua Pelaksana	Prodi	Tahun Pelaksanaan	Sumber Dana
1	Pengolahan Jerami Press dengan Menggunakan Teknik Laminasi untuk Aplikasi Produk Stationary	Pandu Purwandaru	DPI	2013-2014	LPPM UPJ
		Hari Nugraha			

TABEL 2.7 PENELITIAN 2014 – 2015

No	Judul	Ketua Pelaksana	Prodi	Tahun Pelaksanaan	Sumber Dana
1	Gambaran Proses Pengambilan Keputusan Keluarga (Family Decision Making) Untuk Mengapresiasi Peninggalan Budaya di Museum Nasional Melalui Program Akhir Pekan @Museum Nasional	Gita Widya Laksmi	Psikologi	2014/2015	LPPM UPJ
		Veronica Kaihatu			
2	Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Komunitas Virtual (Studi Kasus:Indonesia Berkebun)	Nuri Astagini	Ilkom	2014/2015	LPPM UPJ
		Reni Dyanasari			
3	Analysis Efektifitas Kinerja Layanan Jalan Layang Non Tol Studi Kasus Jalan Antasari-Blok M dan Tanah Abang	Fredy Jhon Philip	Teknik Sipil	2014/2015	LPPM UPJ
		Ferdinand Pasha			
4	Pemanfaatan Limbah Kain Perca Batik Untuk Pengembangan Produk Aksesori Fashion	Taufiq Panji Wisesa	DPI	2014/2015	LPPM UPJ
		Hari Nugraha			
		Fitriyah Nurhidayah	Akuntansi		
6	Pemanfaatan limbah keramik (tile) untuk pengembangan produk elemen mosaic pada	Deden Maulana	DKV	2014/2015	LPPM UPJ
		Hari Nugraha			

	dinding				
7	Pemanfaatan limbah koran untuk pengembangan material bahan fiber sintesis	Ismail Alif	DPI	2014/2015	LPPM UPJ
		Hari Nugraha			
		Taufik Panji			

TABEL 2.8 PENELITIAN 2015-2016

No	Judul	Pelaksana	Prodi	Tahun Pelaksanaan	Sumber Dana
1	Kajian Pola Keefektifan Proses Pembelajaran Konvensional Dengan Pembelajaran e-Learning Melalui Pendekatan Faktor Pemicu dan Faktor Interaksi Pengguna	Safitri Jaya	Teknik Informatika	2015/2016	LPPM UPJ
2	Pengembangan Aplikasi Analisis Penampang Beton Bertulang Berbasis Android	Agustinus Agus Setiawan	Teknik Sipil	2015/2016	LPPM UPJ
3	Analisis Kebutuhan Keluarga Urban Dalam Memanfaatkan Lapangan Bermain Guna Optimalisasi Pengasuhan Anak, Studi Kasus RPTRA Villa Anggrek	Supriyanto	Psikologi	2015/2016	LPPM UPJ
4	Pengaruh Arsitektur Masjid Jami Kali Pasir Terhadap Karakteristik Kawasan Pasar Lama-Kali Pasir, Tangerang	Febi Hendola Kaluara	Arsitektur	2015/2016	LPPM UPJ

Selain penelitian yang didanai dari hibah internal UPJ, beberapa dosen juga melakukan penelitian dengan dana mandiri. Walaupun selama empat tahun tidak banyak jumlah penelitian mandiri namun hal ini cukup mengindikasikan bahwa minat dosen akan penelitian tetap ada.

TABEL 2.9 PENELITIAN MANDIRI

No	Judul	Ketua Pelaksana	Prodi	Tahun Pelaksanaan	Sumber Dana
1	Pembuatan Protoype Body UAV (Unmanned Aerial Vehicle) Dari Material Styrofoam Untuk Surveillance	Hari Nugraha	DPI	2013	Mandiri

2	Does EVA Really Outperform ROI? Case Study on Indonesian Firm	Dwi Hendro Widayatmoko	Akuntansi	2014	Mandiri
3	Investigasi Konsep Eco-Community Terhadap Kualitas Ruang dan Kualitas Sosial di Kawasan Sektor 7 dan 9, Bintaro Jaya, Tangerang Selatan	Ratna Safitri	Arsitektur	2014	Mandiri
4	Asesmen Terapeutik Dalam Penanganan Anak Dengan Social Anxiety and Phobia	Adriatik Ivantik	Psikologi	2014	Mandiri
5	Informasi dan Perilaku Investasi	Dohar P. Marbun	Manajemen	2014	Mandiri

2.4. Analisis SWOT

Untuk mengukur tingkat kesenjangan yang terjadi di Universitas Pembangunan Jaya, maka dibuat analisis SWOT untuk pemetaan kekuatan, kelemahan, ancaman dan kesempatan.

	<p>Strength</p> <ol style="list-style-type: none"> hibah internal rutin 2 kali dalam 1 tahun. Jumlah proposal penelitian dan pengabdian yang konsisten Fasilitasi dosen ke Simlitabmas Objektifitas penilaian proposal oleh Eksternal Reviewer dari Perguruan Tinggi Negeri. Jumlah dosen terlibat kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat meningkat setiap tahun. Menyelenggarakan workshop terkait dengan penelitian, pengmas dan HAKI. Partner pemerintah dalam pembangunan RPTRA di 10 wilayah provinsi DKI Jakarta. Menerbitkan jurnal secara berkala Widyakala 	<p>Weakness:</p> <ol style="list-style-type: none"> Proposal hibah internal maupun Simlitabmas rata-rata 5 per batch. Jumlah dan mutu penelitian dari dosen perlu ditingkatkan terutama yang mengarah pada <i>urban development</i> dan <i>urban lifestyle</i>. Keterbatasan reviewer untuk laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian maupun pengmas Update mengenai Dana hibah tidak bersifat <i>block grant</i> Hampir semua dosen lebih fokus pada mengajar ketimbang meneliti. <i>turn over</i> tinggi Belum diberlakukannya sistem kelebihan beban penelitian dosen Beberapa prodi aktif mangajukan penelitian dan beberapa prodi tidak aktif. Beban pengajaran sangat besar sehingga dosen tidak sempat meneliti
<p>Opportunities:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memiliki mitra kerja sama terutama dengan perusahaan-perusahaan dibawah Grup Jaya sebagai laboratorium hidup untuk melakukan penelitian Memiliki mitra kerja sama dengan pihak eksternal yaitu Pemprov DKI, Dinas-Dinas terkait (BPMPKB, KPMP dll) dan CSR dari berbagai perusahaan untuk melaksanakan kegiatan penelitian maupun 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mitra internal (Grup Jaya) maupun eksternal (Pemprov DKI, Suku Dinas-BPMPKB, KPMP, CSR-CSR, maupun Kelurahan di Provinsi DKI. Dosen mengasah dan menyempurnakan pembuatan proposal, penyelenggaraan penelitian dan pengmas, serta bereksplorasi cara-cara baru ang inovatif dalam meneliti. Mempertajam minat dan bakat penelitian dalam dua koridor utama: 	<ol style="list-style-type: none"> Merekrut dosen dan staf untuk terlibat dalam program penelitian dan pengmas yang berkaitan dengan RPTRA maupun RUSUN. Menjadikan UPJ sebagai Universitas kategori madya melalui road map penelitian. Memperoleh dana dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat dari CSR perusahaan

<p>pengmas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Memiliki kerja sama dengan seluruh Kelurahan yang ada di Provinsi DKI Jakarta untuk melaksanakan kegiatan penelitian maupun pengmas. 4. Memiliki kerja sama dengan mitra lain seperti Bristish School, Puskesmas, Sekolah Bisa dan lain-lain untuk pelaksanaan pengmas. 5. Banyak program hibah baik hibah penelitian maupun pengabdian masyarakat yang belum terserap di Kopertis IV dan DIKTI 	<p><i>Urban Development dan Urban Lifestyle</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Merekrut staf LPPM untuk pengembangan dan tata jkelola lembaga UPJ 5. Memberikan reward and punishment yang jelas terhadap kinerja dosen dalam melakukan penelitian maupun pengmas 6. Mengelompokkan <i>teaching-based lecturer</i> dan <i>research-based lecturer</i>.
<p>Threats:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perguruan tinggi lain sudah lebih agresif dalam memasukkan hibah-hibah yang ditawarkan oleh Simlitabmas (UMN, UPH, Binus dll) 2. Universitas Pembangunan Jaya belum masuk dalam kategori desentralisasi penelitian kategori madya. 	<p>Strategi S-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. LPPM lebih mendorong dan memfasilitasi dosen-dosen untuk memasukkan aplikasi ke Simlitabmas 2. LPPM membuat Rencana Induk penelitian 3. LPPM secara intensif bekerja sama dengan Universitas lain untuk membuka peluang penelitian dan pengmas 	<p>Strategi W-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong dosen-dosen memasukkan aplikasi hibah internal maupun simlitabmas. 2. Menyelenggarakan capacity building yang mendukung dosen dalam membuat proposal penelitian maupun pengmas. 3. Staf yang akan direkrut dapat membantu didalam program RPTRA

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN UPJ

3.1. Tujuan dan Sasaran Pengembangan

Tujuan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pembangunan Jaya di bidang Penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menjadi Pusat Unggulan Penelitian yang berfokus pada *Urban Lifestyle* dan *Urban Development*.
2. Melihat permasalahan kota dan masyarakatnya dari sudut pandang beragam (infrastruktur, planning, perencanaan, teknologi, perilaku, ekonomi, sosial dan budaya) dan mencari solusi atas permasalahan tersebut
3. Mengusung *sustainable eco development* dalam menjawab tantangan global (*Climate change*, transportasi massal, krisis air bersih dan sampah kota)
4. Menganalisis rancangan kota dan perilaku masyarakat
5. Menganalisis perubahan makna kota sebagai hasil karya rancangan maupun akibat penggunaan ruang
6. Mengusulkan ide-ide baru yang dapat memperkaya makna dan identitas kota.
7. Membawa komunitas-komunitas yang ada menjadi komunitas unggulan dalam kota sehingga menjadi ciri khas *urban lifestyle* di wilayah tersebut

Untuk melakukan implementasi dari Penguatan kelembagaan LPPM Universitas Pembangunan Jaya, agar menjadi salah satu Universitas terkuat dalam hal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, maka ditetapkan sasaran umum yang akan dikembangkan yaitu:

1. Peningkatan kualitas, kapasitas dan produktivitas kegiatan dosen UPJ.
2. Peningkatan kinerja LPPM UPJ melalui kategori pengelompokan *Urban lifestyle and Urban Development* .
3. Penguatan peran institusi dalam mendukung pengembangan infrastruktur riset yang memadai.
4. Peningkatan sinergi program pendidikan dengan program penelitian
5. Pengembangan sistem *reward & punishment* yang berorientasi pada peningkatan kualitas dan produktifitas penelitian
6. Pengembangan Sistem Informasi LPPM UPJ yang berbasis digital dan *online* melalui perantara web/internet.
7. Penguatan kerjasama dengan industri dan pemerintah dalam pelaksanaan penelitian

3.2. Kebijakan Penelitian

Kebijakan penelitian tertuang dalam Kebijakan Akademik Universitas Pembangunan Jaya Nomor 001/KEP-REK/UPJ/01.16 yang menganut prinsip penyelenggaraan sebagai berikut :

- a. Mengarahkan penelitian di bidang *urban lifestyle dan urban development* yang merupakan fokus kajian dan keunggulan Universitas Pembangunan Jaya
- b. Universitas mengembangkan dan memastikan bertumbuhnya Kelompok Keahlian sebagai wadah kegiatan penelitian yang kuat

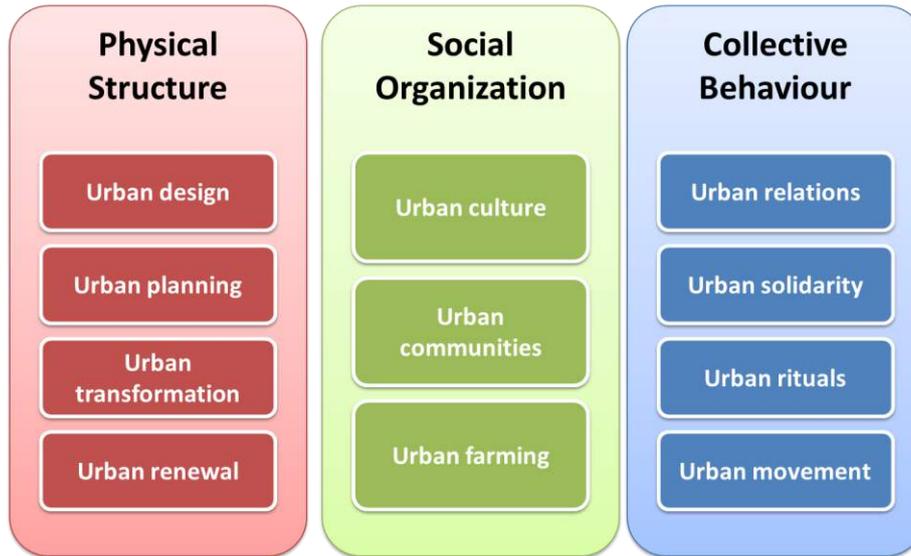
- c. Universitas mendorong penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran berbasis penelitian menuju tercapainya universitas riset.
- d. Kegiatan penelitian dilakukan berdasarkan standar pedoman DIKTI, Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PPM Edisi X tahun 2016 dengan penyesuaian yang telah ditetapkan Universitas.
- e. Luaran dari kegiatan penelitian baik dengan dana internal maupun dana eksternal wajib dipertanggungjawabkan dalam bentuk publikasi di jurnal.
- f. Luaran penelitian harus sejalan dengan jenis penelitian dan standar Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PPM Edisi X tahun 2016 dari DIKTI
- g. Universitas mengembangkan Forum Komunikasi Ilmiah (Forkomil) sebagai wadah penajaman profesionalisme sivitas akademika.
- h. Universitas mendorong dan memberi apresiasi kepada sivitas akademika yang mengupayakan perolehan dana eksternal.
- i. Penelitian di UPJ dapat dilakukan secara individu ataupun kelompok dengan kriteria kualifikasi ketua peneliti dan standar penilaian mutu penelitian tetap mengacu pada Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PPM Edisi X tahun 2016 dari DIKTI
- j. Universitas menyediakan dana penelitian yang dialokasikan untuk setiap Program Studi yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian masyarakat (LPPM).
- k. Evaluasi mutu dilakukan pada saat proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir
- l. Penelitian dapat dilakukan didalam maupun lintas disiplin/Program Studi
- m. Meningkatkan kapasitas institusi penelitian agar dapat memanfaatkan secara optimal sumber daya yang dimiliki dan memanfaatkan peluang-peluang penelitian kompetitif nasional maupun internasional.
- n. Mengembangkan kegiatan penelitian kolaborasi dengan industri, institusi penelitian dalam dan luar negeri, serta pemerintah, terutama pemerintah daerah.
- o. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dalam rangka memenuhi persyaratan akademik, wahana pembelajaran, penguatan kompetensi akademik, dan pengembangan pribadi.

3.3. Garis Besar Rencana Induk Penelitian

Penguatan kelembagaan LPPM Universitas Pembangunan Jaya, dibangun berdasarkan konsep *Urban Lifestyle and Urban Development* yang dibagi menjadi 3 kategori pengelompokan yaitu :

1. *physical structure* dengan fokus bidang *urban design, urban development, urban transformation, dan urban renewal*
2. *social organization* yang meliputi *urban lifestyle, urban communities dan urban farming*
3. *collective behavior* yang meliputi *urban relations, urban solidarity, urban rituals dan urban movement.*

URBANISM AS A CHARACTERISTIC MODE OF LIFE



Gambar 3.1 Pengelompokan Urban Lifestyle dan Urban Development

Berdasarkan pengelompokan tersebut, selanjutnya disinergikan dengan 10 keilmuan prodi yang ada di UPJ yaitu Teknik Sipil, Arsitektur, Ilmu Komunikasi, Teknik Informatika, Desain Produk, Manajemen, Akuntansi, Psikologi, Sistem Informasi dan DKV. Berdasarkan potensi dan latar belakang keilmuan masing-masing prodi ini selanjutnya dikategorikan menjadi 5 rumpun keilmuan urban yang menjadi keunggulan dan ciri masing-masing Program Studi di Universitas Pembangunan Jaya. Tabel 3.1 menunjukkan pembagian 5 rumpun keilmuan urban di UPJ beserta Fokus Kajian masing-masing.

Tabel 3.1 Rumpun Urban dan Fokus Kajian

Rumpun Urban	Fokus Kajian
Urban Development <ul style="list-style-type: none"> - PS. Arsitektur - PS Teknik Sipil 	<ul style="list-style-type: none"> - Perancangan kawasan urban - Pengelolaan dan pembangunan kawasan urban ditinjau dari aspek spasial - Pertumbuhan yang berkelanjutan (sustainable development) dari kawasan urban
Urban Growth <ul style="list-style-type: none"> - PS Akuntansi - PS Manajemen 	<ul style="list-style-type: none"> - Pertumbuhan dan perkembangan kawasan urban dari tinjauan perspektif transaksional - Pergerakan manusia dan barang dalam bentuk produk dan jasa - Pertumbuhan kawasan urban menjadi jantung kesejahteraan masyarakat
Urban Society <ul style="list-style-type: none"> - PS Ilmu Komunikasi - PS Psikologi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keberagaman dan dinamika masyarakat dalam hal memanfaatkan, menciptakan dan mengembangkan aset dan/atau modal sosial - Menyelesaikan masalah dan/atau tantangan yang timbul dari kehidupan urban
Urban Culture <ul style="list-style-type: none"> - PS Desain Komunikasi Visual - PS Desain Produk Industri 	<ul style="list-style-type: none"> - Dimensi kultural meliputi kreativitas dan inovasi - Pengembangan kawasan urban menjadi pusat kemajuan budaya

Rumpun Urban	Fokus Kajian
Urban and the Future - PS Teknik Informatika - PS Sistem Informasi	- Teknologi digital yang maju dan mutakhir - Peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup di wilayah urban melalui teknologi digital

3.4. Bidang Unggulan

Sinergi dengan keunggulan Universitas Pembangunan Jaya di bidang *urban development* dan *urban lifestyle* yang dijabarkan menjadi 5 rumpun urban, serta dengan mengacu kepada Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2015 – 2045, maka Universitas Pembangunan Jaya menetapkan 6 bidang unggulan riset yaitu (1) Pengembangan Teknologi dan Manajemen Transportasi, (2) Penciptaan dan Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan, (3) Teknologi Informasi dan Komunikasi, (4) Material Maju, (5) Manajemen Penanggulangan Kebencanaan Lingkungan, (6) Sosial Humaniora, Seni Budaya dan Pendidikan.

3.4.1 Pengembangan Teknologi dan Manajemen Transportasi

Pertumbuhan ekonomi dunia yang pesat tidak dapat dipungkiri merupakan dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Ekonomi global yang bertumbuh ini dicirikan oleh persaingan ketat untuk menciptakan inovasi produk atau pelayanan. Sebagai konsekuensi pertumbuhan ekonomi tersebut maka aktivitas perdagangan dan transaksi harus ditunjang oleh peran infrastruktur transportasi yang handal terlebih di wilayah perkotaan (urban).

Selain itu perkembangan di bidang TIK menuntut penerapan teknologi transportasi modern dan canggih dalam upaya penyediaan sarana dan prasarana transportasi yang lebih efektif. Penggunaan material baru yang ringan, penyempurnaan sistem propulsi yang hemat bahan bakar, pengendalian pencemaran udara dari gas buang dan desain produk yang lebih ergonomis dan manusiawi juga merupakan aspek yang perlu dikembangkan dalam peningkatan teknologi dan manajemen transportasi.

Lebih lanjut, penyelesaian masalah transportasi perlu mempertimbangkan aspek kemanusiaan dan keadilan, antara lain menyangkut kualitas layanan yang disediakan, kesetaraan aksesibilitas, baik yang terkait dengan strata sosial, wilayah, jender dan lain-lain seperti ibu-ibu hamil, para lanjut usia, dan kaum difabel.

3.4.2 Penciptaan dan Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan

Isu pokok di Bidang Penciptaan dan Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan terfokus pada tingginya subsidi beberapa jenis bahan bakar minyak dan listrik untuk memenuhi tuntutan kebutuhan di lingkungan perkotaan. Tidak dapat dipungkiri bahwa kehidupan perkotaan masih tergantung pada kesediaan bahan bakar minyak dan listrik secara kontinu. Padahal dalam banyak hal masih dijumpai kendala dalam penyediaan keduanya.

Dalam hal penyediaan energi listrik, masih terdapat banyak persoalan, di antaranya adalah biaya pokok produksi listrik yang lebih tinggi dari pada harga jual listrik, ketidakpastian pasokan sumber energi primer, terutama pasokan gas alam, masih banyak pembangkit berbahan bakar BBM sebagai sumber energi primer, serta kondisi geografis Indonesia yang terdiri dari banyak pulau menyulitkan proses transmisi dan distribusi energi listrik.

Pembangunan pembangkit listrik juga masih menemui banyak kendala non-teknis, seperti proses perizinan, kesulitan pembiayaan dan pembebasan lahan.

Untuk pengembangan pembangkit listrik dari sumber-sumber energi skala kecil masih menghadapi kendala keekonomian karena belum diproduksi massal secara nasional, kandungan lokalnya masih minim, serta umumnya hanya dapat menghasilkan listrik dalam skala kecil.

Di pihak lain, perlu dikembangkan sistem jaringan listrik cerdas (*smart grid*) yang dapat mengoptimalkan pemanfaatan dari berbagai sumber EBT yang bervariasi, sekaligus mampu mengendalikan pola pemakaian yang efisien di sisi hilirnya melalui integrasi sistem teknologi informatika yang telah maju saat ini. Teknologi ini dapat mendukung sistem kelistrikan di perkotaan atau urban.

3.4.3 Teknologi Informasi dan Komunikasi

Gaya hidup urban (*urban lifestyle*) tidak dapat terlepas dari perkembangan dan kemajuan pesat sektor TIK dalam dua dekade terakhir yang mampu meningkatkan kinerja dengan cepat, tepat dan akurat. Berbagai peluang pengembangan kegiatan baru berbasis pada teknologi ini, seperti *e-government*, *e-commerce*, *e-education*, dan sebagainya. Implementasi TIK di negara industri maju telah ditempatkan sebagai penggerak utama dalam pembangunan perekonomian di kawasan perkotaan (urban).

Sebagai gaya hidup urban (*urban lifestyle*), maka perkembangan telekomunikasi di Indonesia telah memasuki babak baru dengan semakin pesatnya perkembangan industri teknologi informasi. Pertumbuhan pengguna layanan telekomunikasi dan pelanggan telepon khususnya untuk telepon bergerak juga semakin tinggi dengan semakin banyaknya aplikasi yang melekat pada perangkat telekomunikasi.

Disadari bersama bahwa peran industri telekomunikasi dalam kehidupan perkotaan sangat penting.

3.4.4 Material Maju

Material Maju adalah material yang mempunyai sifat unggul tertentu baik dalam sifat fisik, kimiawi dan mekanik, disesuaikan dengan kebutuhan industri. Sifat-sifat unggul tersebut antara lain ringan, kuat, tahan korosi, tahan panas, mempunyai peran untuk menghantarkan arus listrik, dan sebagainya.

Lingkungan perkotaan sangat membutuhkan riset di bidang ketersediaan material maju untuk mendukung kemajuan industri. Di samping itu gaya hidup perkotaan (*urban lifestyle*) juga terpengaruh oleh adanya material maju.

3.4.5 Manajemen Penanggulangan Kebencanaan Lingkungan

Ditinjau dari faktor geografis, geologis, klimatologis, dan demografis, wilayah Indonesia merupakan kawasan rawan risiko bencana, seperti bencana gempa bumi, tsunami, banjir, tanah longsor, kebakaran hutan dan sebagainya. Kondisi tersebut juga merupakan masalah bagi daerah perkotaan. Untuk meminimalkan resiko dampak bencana terhadap pengembangan daerah urban, maka diperlukan upaya penanggulangan bencana dengan memanfaatkan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kesiapan iptek mutlak diperlukan guna pencegahan dan kesiapsiagaan maupun pada saat pasca-bencana. Kegiatan riset yang dinilai penting untuk pengurangan risiko bencana mencakup beberapa hal, baik dalam level penyediaan produk teknologi maupun peningkatan kapasitas masyarakat dalam pengurangan risiko bencana. Di luar itu, aneka produk sistem peringatan dini yang dirancang dengan pendekatan multidisiplin diperlukan untuk menanggapi tindak darurat terpadu.

Yang tidak kalah penting dalam menjawab persoalan kebencanaan ini adalah pelibatan masyarakat dalam pengurangan risiko bencana perlu ditingkatkan, baik melalui peningkatan kapasitas teknologi berbasis kearifan lokal maupun membangun kapasitas sosial budaya masyarakat menuju masyarakat tangguh bencana.

3.4.6 Sosial Humaniora, Seni Budaya dan Pendidikan

Pembangunan iptek tidak dapat dipisahkan dari masalah social humaniora, seni budaya dan pendidikan. Oleh karena itu dalam pembangunan iptek juga perlu menempatkan pertimbangan keberlanjutan kekayaan dan keragaman sumberdaya alam dan sumber manusia serta masyarakat Indonesia sebagai dasar pencapaian visinya.

Dengan pola pikir ini, pendidikan berkarakter kebangsaan perlu dikembangkan dalam kerangka menguatkan budaya masyarakat dan meningkatkan daya saing dan kemandirian bangsa. Dasar inilah yang mendorong pembangunan iptek dan ekonomi sebagai inovasi inklusif untuk pembangunan nasional, yang juga meliputi aspek pembangunan kebudayaan.

Tabel 3.2 Matriks Bidang Unggulan Penelitian, Tema dan Topik Penelitian Universitas Pembangunan Jaya

Bidang Unggulan	Tema Riset	Urban Development	Urban Growth	Urban Society	Urban Culture	Urban and The Future
Pengembangan Teknologi dan Manajemen Transportasi	Teknologi dan manajemen keselamatan dan keamanan transportasi	Manajemen Keselamatan Transportasi	Sistem Pengendalian Manajemen Transportasi			
	Teknologi penguatan industri transportasi nasional	Sarana Transportasi moda jalan raya/darat	e-transportasi dan masyarakat urban			
	Sustainable Mobility	- urban planning - urban design				
	Teknologi infrastruktur dan pendukung sistem transportasi	Kajian kebijakan, sosial, ekonomi dan lingkungan transportasi		Perilaku di bidang pemanfaatan transportasi urban		
Penciptaan dan Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan	Teknologi konservasi energi	Bangunan hemat dan mandiri energi				
	Teknologi ketahanan, diversifikasi energi dan penguatan komunitas sosial			Perilaku di bidang pemanfaatan energi baru dan terbarukan dalam konteks urban		
Teknologi Informasi dan Komunikasi	Pengembangan infrastruktur TIK					- Tata kelola - e-government

Bidang Unggulan	Tema Riset	Urban Development	Urban Growth	Urban Society	Urban Culture	Urban and The Future
	Pengembangan sistem/platform berbasis open source					<ul style="list-style-type: none"> - Sistem TIK e-Government - Sistem TIK e-Bussiness - Framework penunjang industri kreatif dan kontrol - Smart cam untuk keamanan rumah berbasis Smartphone - Sistem kendali berbasis mikrokontroller
	Teknologi untuk peningkatan konten TIK			Internet dan pengembangan industri komunikasi		<ul style="list-style-type: none"> - Tata kelola - e-government
	Teknologi piranti TIK dan pendukung TIK		Sistem informasi akuntansi	Pemanfaatan TIK pada keluarga, pendidikan dan tumbuh kembang di lingkungan urban		
Material Maju	Teknologi pengembangan material fungsional	Material berbasis alam untuk pengembangan produk fungsional				
	Teknologi eksplorasi potensi material baru	<ul style="list-style-type: none"> - Material komposit berbasis material alam - Material beton bersubstitusi bahan limbah 				

Bidang Unggulan	Tema Riset	Urban Development	Urban Growth	Urban Society	Urban Culture	Urban and The Future
Manajemen Penanggulangan Kebencanaan Lingkungan	Teknologi dan manajemen bencana	Mitigasi pengurangan resiko bencana				
	Teknologi dan manajemen lingkungan		<ul style="list-style-type: none"> – Sustainability Reporting dan keberlangsungan usaha – Audit Lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> – Perilaku di bidang penanggulangan kebencanaan di lingkungan urban – Komunikasi lingkungan pengembangan dan pemanfaatannya 		
Sosial Humaniora, Seni Budaya dan Pendidikan	Kajian Pembangunan Sosial Budaya		<ul style="list-style-type: none"> – Pasar Modal Syariah – Perbankan Syariah – Perencanaan Pajak – Stockpreneur – Model Komitmen Usaha 	<ul style="list-style-type: none"> – Perilaku di bidang pengembangan komunitas urban, peningkatan kesejahteraan fisik dan mental masyarakat urban dan pengembangan kebijakan – Komunikasi antar budaya dan fenomena sosial 	<ul style="list-style-type: none"> – Media cerita berbahan limbah – Aliran musik dan tipografi di Indonesia – Corak mosaik local – Cergam komik dan lagu untuk PAUD – Buku dan video selayang pandang sosial budaya daerah 	
	Kajian sustainable mobility		<ul style="list-style-type: none"> – Sustainability Reporting – Interaksi interpersonal dalam masyarakat urban 	<ul style="list-style-type: none"> – Perilaku tentang globalisasi dan urbanisasi – Pengembangan media sosial sebagai sarana pengembangan pribadi, kelompok, 		

Bidang Unggulan	Tema Riset	Urban Development	Urban Growth	Urban Society	Urban Culture	Urban and The Future
				maupun organisasi		
	Kajian penguatan modal sosial		<ul style="list-style-type: none"> - Socio Entrepreneurship - Pajak dan Persepsi masyarakat - Corporate Social Responsibility - Penguatan Kelembagaan Ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> - Perilaku di bidang peningkatan kualitas kehidupan di lingkungan urban - Kelompok atau komunitas yang memberikan dampak sosial bagi masyarakat 		
	Kajian ekonomi dan sumber daya manusia		<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan IFRS dan Pendidikan Akuntansi - Penerapan IFRS dan Perekonomian Global - Manajemen Laba - Fraud dan Masyarakat Urban - Global Leader Characteristics 	<ul style="list-style-type: none"> - Perilaku dibidang peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan urban - Strategi marketing/ brand serta perilaku konsumen 	Desain produk dan ekonomi kreatif UKM	

3.5. Peta Jalan Penelitian Universitas Pembangunan Jaya

Berdasarkan Matriks Bidang Unggulan, dengan Tema dan Topik Penelitian seperti ditunjukkan dalam Tabel 3.2, maka disusunlah peta jalan penelitian/*research roadmap* Universitas Pembangunan Jaya untuk setiap rumpun urban yang ada. (Lampiran 1 – 5)

BAB IV

PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

Sebagai sebuah universitas yang berada didaerah urban dan di tengah kota mandiri Bintaro jaya, Universitas Pembangunan Jaya menitikberatkan **Urban Lifestyle** dan **Urban development** sebagai dua koridor dasar penelitian dan pengabdian masyarakat. Tujuan dari LPPM UPJ adalah memahami *urban development* dan *urban lifestyle* sebagai dasar pemikiran untuk bersumbangsih dalam pembangunan kota yang berkesinambungan, berkarakter dan maju.

Dengan pemahaman kehidupan perkotaan dan kondisi kota yang berubah sangat cepat, maka kota menurut penghuninya dapat dilihat dalam beberapa sudut pandang⁴. Seorang dengan latar belakang teknik sipil akan melihat masalah kota terletak pada tata atur sirkulasi. Sementara itu, sebagai perencana kota melihat kota antara yang terencana (order) dan tidak terencana (disorder). Lain halnya, seorang penulis novel akan melihat kota sebagai sumber inspirasi cerita, kriminal akan melihat kota sebagai tempat yang menawarkan kesempatan dan seterusnya. Kota memiliki tumpukan memori, kegiatan, harapan dan makna.

Seiring dengan perkembangan kota-kota di dunia yang semakin kompetitif, *urban development* menjadi kunci keberhasilan negara-negara maju. Ide pembangunan pusat-pusat kota yang representatif dan menyimbolkan identitas bangsa seolah-olah menjadi sebuah keharusan. Lawrence Vale dalam bukunya *Architecture, Power and National Identity*⁵, menilai *urban development* dalam pusat kota yang menyimbolkan kekuasaan, teknologi, budaya global termasuk menciptakan *imagined community*⁶.

Sebuah komunitas tentu memiliki ciri khas tertentu yang mencirikan sebuah masyarakat urban. Namun perkembangan urban dan perubahan kondisi sosial masyarakat menggiring terjadinya mutasi fisik dan perilaku manusia yang tinggal di kota. Dengan adanya karakter maupun ciri khas komunitas tertentu, maka ruang-ruang dalam kota seolah-oleh tersegmentasi dan terjadilah gentrifikasi. Kita akan merasakan pengalaman ruang tertentu jika mengunjungi wilayah tertentu. Dengan demikian, manusia semakin lama semakin bergerak dalam ruang segmentatif, baik di lingkungan perumahan, perkantoran, pasar, ataupun ruang publik lainnya. Ruang-ruang sosial pun terbentuk karena adanya interaksi sosial serta ekspresi-ekspresinya secara verbal dan visual pada masyarakat urban.

Bagaimana orang berinteraksi dalam ruang amat sangat tergantung dengan pola gaya hidup seseorang (*Habitus*)⁷. Seseorang akan melakukan sesuatu karena ia 'terbiasa' melakukan hal tersebut dan hal inilah yang akan menentukan budaya (*lifestyle*) sebuah kota. Henry Lefebvre beragumen bahwa ruang kota tidak saja dibentuk oleh fisiknya saja namun juga oleh sosialnya (cara orang berinteraksi, menciptakan karakter pada ruang)⁸. Artinya, ruang

⁴ Miles, M, et all (ed). 2004. *The City Cultures Reader*. Routledge: London

⁵ Vale, Lawrence (2014). *Architecture, Power and National Identity*. Routledge: London

⁶ Anderson, B (2006). *Imagined Communities* Verso: London

⁷ Bourdieu, P. (1980). *The Logic of Practice*. Translated by Richard Nice. California: Stanford University Press.

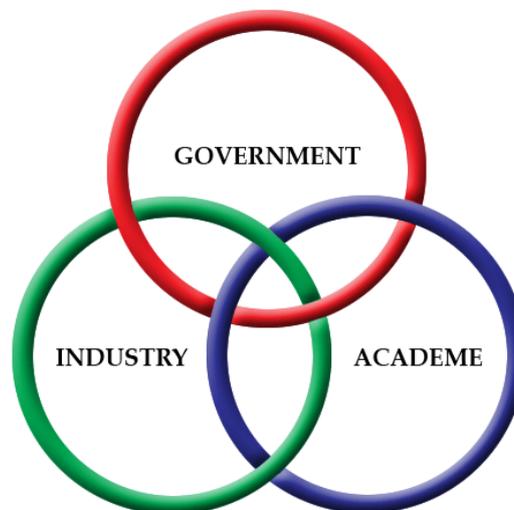
⁸ Lefebvre, H. (1996). *Writings on Cities*. Wiley: USA

kota selalu menjadi kontestasi antara identitas serta makna ruang yang disebabkan oleh urban development dan urban lifestyle.

Dalam konteks masyarakat urban, ruang menjadi arena pertukaran tanda dan pesan tidak hanya secara verbal namun juga visual. Dengan demikian, konteks perebutan identitas dan makna urban tidak hanya berada dalam lingkungan fisik saja, ruang juga menjadi kontestasi dari perebutan kekuasaan 'kultural'. Dengan dasar pemikiran ini, tantangan penelitian masa yang akan datang adalah melihat sebuah ruang kota melalui perubahan fisik dan sosialnya. Penelitian dan pengabdian masyarakat di masa yang akan datang diharapkan dapat memiliki kepekaan akan konteks urban sebagai sebuah konsep yang peduli akan ruang publik dalam perspektif budaya/kultur dan sosial kemasyarakatan lokal yang berkait secara global. Urban development dan urban lifestyle sebagai koridor utama memastikan bahwa penelitian dan pengabdian masyarakat di UPJ menjawab tantangan dalam hal *perubahan kota, kehidupan perkotaan, ciri khas kota, gaya hidup kota naik secara fisik maupun sosial*.

Tema Urban Development dan Urban lifestyle memiliki keterkaitan erat dengan kekuatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang selama ini Universitas Pembangunan Jaya sudah lakukan. Kerjasama dengan Pemprov DKI, industri dan masyarakat meletakkan Universitas Pembangunan Jaya sebagai universitas yang terdepan dalam pencarian ilmu pengetahuan dan pengaplikasian ilmu pengetahuan pada masyarakat. Hal ini sejalan dengan Triple Helix Model yang disarankan oleh Kemenristek-DIKTI

THE TRIPLE-HELIX MODEL



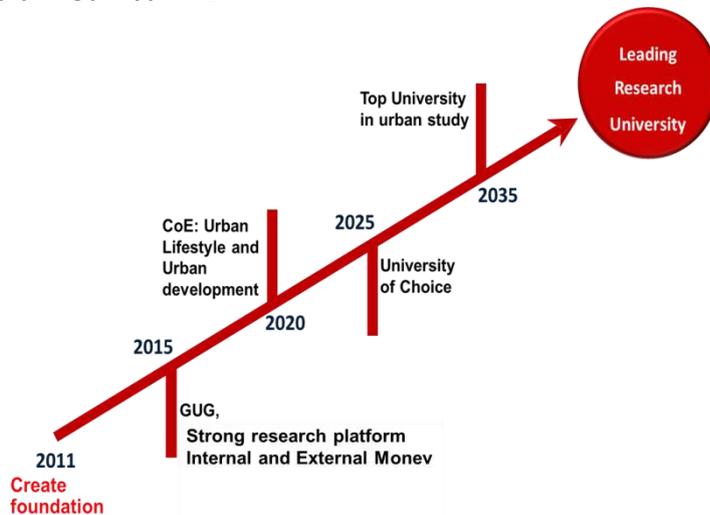
Source: Henry Etzkowitz and Loet Leydesdorff, 2000
Diagram: www.techpinoytrend.blogspot.com (03 March 2011)

Gambar 4.1 Triple-helix model.

Dengan adanya kerjasama dengan Pemerintah, Industri dan dunia akademik maka diharapkan menghasilkan sinergi output yang bermanfaat untuk khalayak luas. Terlebih penting lagi, dengan pendanaan dan kerjasama dari pemerintah dan industri, maka Universitas Pembangunan Jaya dapat menunjukkan daya saing tinggi dengan research excellence nya untuk menghasilkan publikasi penelitian yang bermanfaat untuk daya dukung Universitas.

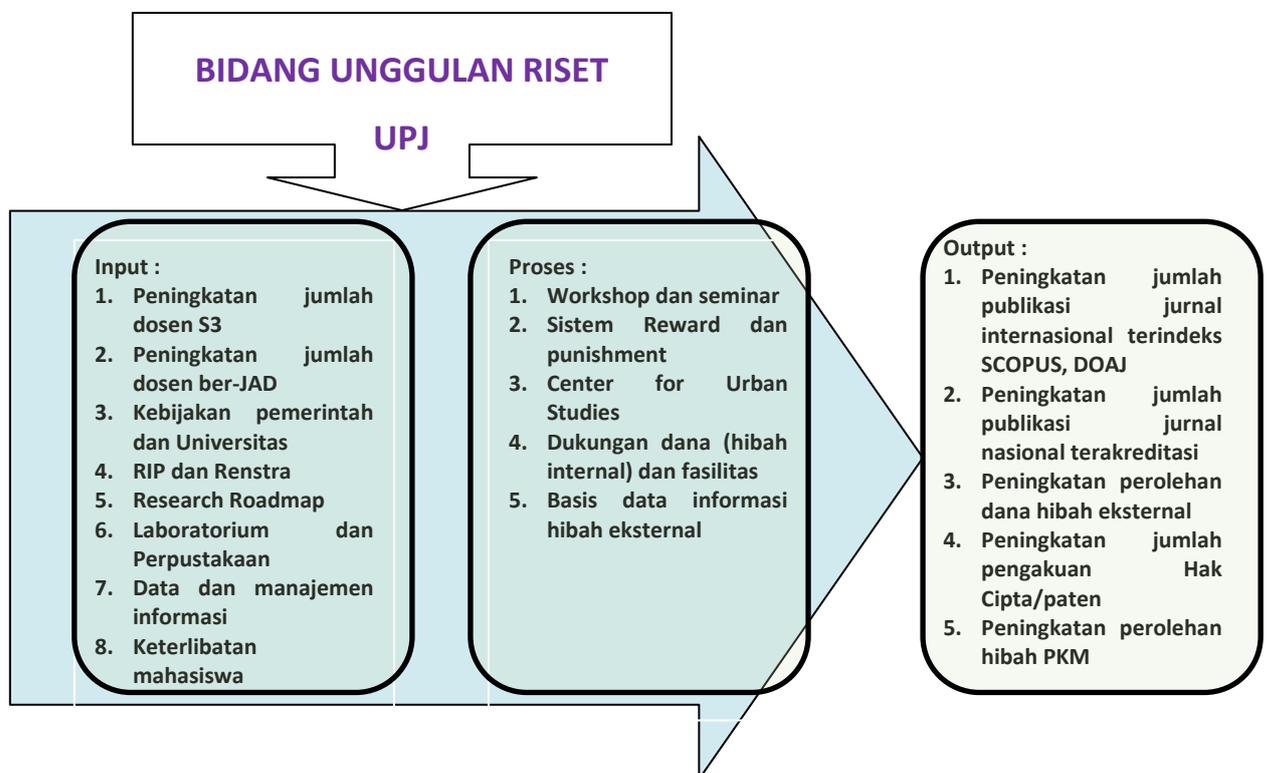
4.1. Program Strategis

Penguatan kelembagaan LPPM Universitas Pembangunan Jaya direncanakan berdasarkan sasaran umum yang telah ditentukan, maka Rencana Induk Penelitian UPJ yaitu menjadikan Universitas Pembangunan Jaya sebagai Universitas yang unggul di bidang *urban lifestyle* dan *urban development* sebagai **leading research university**. Tahapan pencapaian tersebut dijabarkan dalam Gambar 4.2.



Gambar4.2 Jalur mencapai unggulan.

Untuk mencapai hal tersebut, maka diperlukan strategi seperti digambarkan dalam Gambar 4.3.



Gambar 4.3 Strategi Unit Kerja LPPM UPJ

4.2. Indikator Kinerja

Berdasarkan program strategis yang telah disusun, maka selanjutnya program strategis tersebut diturunkan ke dalam sejumlah indikator kinerja yang dicantumkan dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1 Indikator Kinerja Utama Penelitian Universitas Pembangunan Jaya 2016 - 2026

No	Jenis Luaran		Target Capaian		
			Jangka Pendek (2016-2017)	Jangka Menengah (2017-2019)	Jangka Panjang (2020-2026)
1	Publikasi ilmiah	Internasional	4	5	7
		Internasional bereputasi	2	3	5
		Nasional Terakreditasi	3	5	7
		Nasional Tidak Terakreditasi	5	7	10
2	Pemakalah dalam temu ilmiah	Internasional	1	3	5
		Nasional	3	5	10
		Lokal	5	10	15
3	Dosen Tamu	Internasional	-	-	1
		Nasional	1	3	5
4	Sebagai pembicara utama (Keynote Speaker) dalam Temu Ilmiah	Regional	2	4	6
		Nasional	1	2	3
		Internasional	-	-	1
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)		1	2	5
6	Teknologi Tepat Guna		-	-	1
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial		1	2	3
8	Buku Ajar (ISBN)		2	5	7
9	Jumlah Dana Kerjasama Penelitian (dalam juta Rupiah)	Internal	300	300	350
		Nasional	> 20	> 30	> 50
		Internasional	-	> 25	> 40
10	Angka partisipasi dosen dalam Penelitian (jumlah dosen yang terlibat dalam Penelitian dibagi jumlah dosen total UPJ)		40%	45%	50%

4.3. Kebutuhan Anggaran

Kebutuhan anggaran untuk pendanaan penguatan kelembagaan seperti yang tertuang diprogram kerja dengan hasil capaian seperti yang dijabarkan di dalam tabel indikator kinerja, Pengembangan Litbang IPTEK dan pengembangan sumberdaya yaitu berupa pendanaan yang didapat dari internal Universitas, hibah Dikti dan kerjasama dengan mitra industri strategis seperti dari industri yang masih dalam unit usaha group Pembangunan Jaya.

Tabel 4.2 Uraian anggaran yang dibutuhkan untuk penguatan kelembagaan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

No	Sumber Pendanaan	Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
		2015-2017	2017-2019	2019-2020
1	Internal UPJ	300 jt	300 jt	350 jt
2	Dikti	20 jt	30 jt	50 jt
3	Mitra Industri diluar group Jaya	10 jt	20 jt	30 jt
4	Mitra Industri dengan group Jaya	20 jt	30 jt	50 jt
5	Institusi lainnya (Nasional/Internasional)	20 jt	30 jt	50 jt

4.4. Pengembangan Sumber Daya

Untuk mendukung penguatan kelembagaan serta pengelolaan kegiatan penelitian, LPPM UPJ, mempersiapkan dan mengembangkan sumber daya yang terdiri dari sumber daya manusia, alat dan sarana serta sumber daya pendanaan yang unggul, kompeten dan mandiri. Untuk mencapai hal tersebut, maka perlu dilakukan pengembangan sumber daya meliputi sumber daya manusia, alat dan sarana serta sumber daya pendanaan seperti pada Tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Pengembangan Sumber Daya

Sumber Daya	Jangka pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
	2015-2017	2017-2019	2019-2020
Manusia	Ph.D (1) Master (2)	Ph.D (2) Master (3)	Ph.D (3) Master (5)
Alat dan Sarana	1 Ruang dan 1 Fasilitas penunjang administrasi LPPM	1 Fasilitas ruang lab dan 1 set alat lab penunjang riset	1 Fasilitas ruang lab dan 5 set alat lab penunjang riset
Pendanaan	Dana internal UPJ	Dana internal UPJ	Dana internal UPJ

Sumber Daya	Jangka pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
	2015-2017	2017-2019	2019-2020
	300 Juta dan Hibah pihak eksternal 20 Juta	300 juta dan Hibah pihak eksternal 55 Juta	300 juta dan Hibah pihak eksternal 90 juta

4.5. Pengembangan Jaringan

Jejaring dalam skala internal grup Pembangunan Jaya serta skala nasional yang dimiliki oleh LPPM menjadi kekuatan andalan yang mampu membawa lembaga ini di dalam percepatan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran lembaga. LPPM UPJ secara *baseline* telah memiliki kekuatan unik dibidang *urban life style* dan *urban development*. Sebagai bagian dari grup Pembangunan Jaya, LPPM UPJ memiliki kesempatan dan peluang besar untuk memperkuat jejaring nasional khususnya dengan perguruan tinggi, lembaga litbang dan perusahaan-perusahaan besar lainnya setaraf Pembangunan Jaya.

Roadmap pengembangan jaringan LPPM UPJ memiliki sasaran strategis pada (1) konsorsium; (2) litbang terkait; (3) asosiasi profesi, (4) pemerintah; (5) industri dan (6) LSM/masyarakat. Dengan visi: sinergi pemberdayaan jaringan lokal, nasional dan internasional yang dijabarkan pada bagan dibawah ini. Penjabaran detail program dan kegiatan pengembangan jaringan disajikan dalam Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4. Program Pengembangan Jaringan

No	Kegiatan/ sub kegiatan	Indikator Keberhasilan (KPI)	Output				Out come	Impact
			Jangka pendek		Jangka menengah	Jangka panjang		
			2015	2016	2017-2018	2019-2020		
1	Kunjungan Lembaga/ Partner	Dilaksanakannya kunjungan partnern DN	1 kunjungan	1 Kunjungan	2 Kunjungan	3 Kunjungan	Peningkatan eksistensi LPPM UPJ di tingkat Nasional	Peningkatan jejaringan dan reputasi nasional
2	Mengadakan penelitian bersamaan lintas prodi terkait urban life style & urban development	Dibuatnya penelitian bersamaan lintas prodi terkait urban life style & urban development	<i>Penelitian internal prodi terkait tema urban life style & urban development</i>	<i>Penelitian internal prodi dan lintas prodi terkait tema urban life style & urban development</i>	<i>Penelitian internal prodi dan lintas prodi terkait tema urban life style & urban development</i>	<i>Penelitian lintas prodi terkait tema urban life style & urban development</i>	Terbentuknya penelitian lintas prodi terkait tema urban life style & urban development nya penelitian	Peningkatan penelitian Internal prodi & lintas prodi

BAB V

PENUTUP

RIP LPPM ini dibuat untuk dijadikan landasan pelaksanaan kegiatan penelitian bagi civitas akademika UPJ, pengelompokan bidang keilmuan sesuai dengan pusat unggulan *Urban Development* dan *Urban Lifestyle* dan penyusunan RKAT.

Pendanaan implementasi RIP LPPM UPJ ini berasal dari anggaran UPJ dan dana eksternal, serta sumber-sumber lainnya. Monitoring dan evaluasi akan diselenggarakan untuk menilai implementasi dan ketercapaian target kinerja. Penyesuaian Rencana Induk Pengembangan dapat dilakukan apabila terjadi perubahan lingkungan internal maupun eksternal yang belum terantisipasi pada saat penyusunan dan menjadi kendala dalam implementasi kerja. Penyesuaian dilakukan atas inisiatif Kepala LPPM yang diajukan kepada Rektor melalui Wakil Rektor bidang Akademik, untuk mendapat persetujuan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anderson, B (2006). *Imagined Communities*) Verso: London
2. Bourdieu, P. (1980). *The Logic of Practice*. Translated by Richard Nice. California: Stanford University Press.
3. Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat (2016). *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi X*.
4. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (2016). *Rencana Induk Riset Nasional 2015 – 2045*
5. *Kerangka Acuan Kerja Kementrian Bidang Perekonomian, 2015*
6. Kostof, S (1991). 'What is a City?' from *The City Shaped London: Thames & Hudson*
7. Lefebvre, H. (1996). *Writings on Cities* . Wiley: USA
8. Miles, M, et all (ed). 2004. *The City Cultures Reader*. Routledge: London
9. *Rencana Strategis Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2015-2019*
10. Vale, Lawrence (2014). *Architecture, Power and National Identity*. Routledge: London
11. Wirth, L (1996). 'Urbanism as a way of life' Le Gates, R. & Stout, F. (eds) *The City Reader*, London: Routledge, pp.189-97

Lampiran 1 Peta Jalan Penelitian Rumpun Urban Development

Bidang Unggulan	Tema Riset	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
Pengembangan Teknologi dan Manajemen Transportasi	Teknologi dan manajemen keselamatan dan keamanan transportasi	Manajemen Keselamatan Transportasi										
	Teknologi penguatan industri transportasi nasional			Sarana Transportasi moda jalan raya/darat								
	Sustainable Mobility	urban planning					urban design					
	Teknologi infrastruktur dan pendukung sistem transportasi			Kajian kebijakan, sosial, ekonomi dan lingkungan transportasi								
Penciptaan dan Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan	Teknologi konservasi energi			Bangunan hemat dan mandiri energi								
Material Maju	Teknologi pengembangan material fungsional	Material berbasis alam untuk pengembangan produk fungsional										
	Teknologi eksplorasi potensi material baru					Material komposit berbasis material alam						
		Material beton bersubstitusi bahan limbah										
Manajemen Penanggulangan Kebencanaan Lingkungan	Teknologi dan manajemen bencana					Mitigasi pengurangan resiko bencana						

Lampiran 2 Peta Jalan Penelitian Rumpun Urban Growth

Bidang Unggulan	Tema Riset	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	
Pengembangan Teknologi dan Manajemen Transportasi	Teknologi dan manajemen keselamatan dan keamanan transportasi				Sistem Pengendalian Manajemen Transportasi								
	Teknologi penguatan industri transportasi nasional	e-transportasi dan masyarakat urban											
Manajemen Penanggulangan Kebencanaan Lingkungan	Teknologi dan manajemen lingkungan	Sustainability reporting dan keberlangsungan usaha						Audit Lingkungan					
Sosial Humaniora, Seni Budaya dan Pendidikan	Kajian Pembangunan Sosial Budaya	Pasar Modal Syariah				Perbankan Syariah							
						Perencanaan Pajak							
						Stockpreneur							
	Kajian sustainable mobility	Interaksi interpersonal dalam masyarakat urban								Model Komitmen Usaha			
Sosial Humaniora, Seni Budaya dan Pendidikan	Kajian penguatan modal sosial					Socio Entrepreneurship							
		Pajak dan Persepsi masyarakat											
					Penguatan Kelembagaan Ekonomi								
	Penerapan IFRS												
	Kajian ekonomi dan sumber daya manusia							Manajemen Laba					
		Entrepreneurship dan Masyarakat Urban								Global Leader Characteristics			

Lampiran 3 Peta Jalan Penelitian Rumpun Urban Society

Bidang Unggulan	Tema Riset	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
Pengembangan Teknologi dan Manajemen Transportasi	Teknologi infrastruktur dan pendukung sistem transportasi	Perilaku di bidang pemanfaatan transportasi urban										
	Teknologi untuk peningkatan konten TIK	Internet dan pengembangan industri komunikasi										
Teknologi Informasi dan Komunikasi	Teknologi piranti TIK dan pendukung TIK	Pemanfaatan TIK pada keluarga, pendidikan dan tumbuh kembang di lingkungan urban										
	Teknologi dan manajemen lingkungan	Komunikasi lingkungan, pengembangan dan pemanfaatannya										
Manajemen Penanggulangan Kebencanaan Lingkungan	Teknologi dan manajemen lingkungan	Perilaku di bidang pelestarian lingkungan kawasan urban										
Sosial Humaniora, Seni Budaya dan Pendidikan	Kajian Pembangunan Sosial Budaya	Perilaku di bidang pengembangan komunitas urban, peningkatan kesejahteraan fisik dan mental masyarakat urban dan pengembangan kebijakan										
		Komunikasi antar budaya dan fenomena sosial										
	Kajian sustainable mobility	Perilaku tentang globalisasi dan urbanisasi										
		Pengembangan media sosial sebagai sarana pengembangan pribadi, kelompok, maupun organisasi										
	Kajian penguatan modal sosial	Perilaku di bidang peningkatan kualitas kehidupan di lingkungan urban										
		Kelompok atau komunitas yang memberikan dampak sosial bagi masyarakat										
Kajian ekonomi dan sumber daya manusia	Perilaku dibidang peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan urban											
	Strategi marketing/ brand serta perilaku konsumen											

Lampiran 4 Peta Jalan Penelitian Rumpun Urban Culture

Bidang Unggulan	Tema Riset	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	
Sosial Humaniora, Seni Budaya dan Pendidikan	Kajian Pembangunan Sosial Budaya	Media cerita berbahan limbah											
					Tipografi musik metal di Indonesia								
			Corak mosaik local										
					Cergam komik dan lagu untuk PAUD								
				Buku dan video budaya daerah									
	Kajian ekonomi dan sumber daya manusia								Desain produk dan ekonomi kreatif UKM				

Lampiran 5 Peta Jalan Penelitian Rumpun Urban and The Future

Bidang Unggulan	Tema Riset	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
Teknologi Informasi dan Komunikasi	Pengembangan infrastruktur TIK	Tata kelola										
				e-government								
	Pengembangan sistem/platform berbasis open source				Sistem TIK e-Government							
					Sistem TIK e-Business							
			Framework penunjang industri kreatif dan kontrol									
				Smart cam untuk keamanan rumah berbasis Smartphone								
									Sistem kendali berbasis mikrokontroler			
Teknologi untuk peningkatan konten TIK	Tata kelola											
			e-government									



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Universitas Pembangunan Jaya

Jl. Cendrawasih, Kel Sawah Baru, Kec Ciputat, Tangerang Selatan 15413

Telp : (021) 29045404 - Faks : (021) 29045423

Email : p2m@upj.ac.id